

DAFTAR PUSTAKA

- Agusmiati, W. 2010. Pengaruh budidaya *System of Rice Intensification* (SRI) terhadap Pertumbuhan dan Produksi Padi Sawah di Kecamatan Tanjung Sari, Kabupaten Bogor. Departemen Ilmu Tanah dan Sumberdaya Lahan. [Skripsi]. Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor. Bogor
- Andrian, K. B. 2013. Uji Toksisitas Ekstrak Eceng Eceng (*Monochoria vaginalis*) sebagai Moluskisida Nabati terhadap Mortalitas Keong Mas (*Pomacea canaliculata* L.). [Skripsi]. Fakultas Pertanian. Universitas Jember
- Anwar, A., Rozen, N. dan Agustian. 2009. Penggunaan Mol dalam Budidaya Padi Metode SRI Organik di Kecamatan Pauh Kota Padang. Fakultas Pertanian Universitas Andalas. Padang
- Azwir., dan Ridwan. 2009. Peningkatan Produktivitas Sawah dengan Perbaikan Teknologi Budidaya. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Barat. J. Akta Agrosia. 12 (2) : 212-218
- Berkelaar, D. 2011. Sistem Intensifikasi Padi (*System of Rice Intensification*). Terjemahan Indro Surono. <http://elsppat.or.id/download/file/SRIecho%20note.html>. [09 Juni 2015].
- BPS (Badan Pusat Statistik). 2013. Sumatera Barat dalam Angka 2014. Produksi dan Produktivitas Tanaman Padi. Sumbar
- Direktorat Perlindungan Tanaman Pangan. 2008. Luas Serangan Siput Murbei pada Tanaman Padi Tahun 1997-2006, Rerata 10 Tahun dan Tahun 2007. Direktorat Jendral Tanaman Pangan. Jakarta
- Distan TPH. 2007. Petunjuk Teknis Pelaksanaan Peningkatan Produktivitas Padi. Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura. Propinsi Sulawesi Selatan.
- Farista, B., Supripto., Gunawan, E.R., dan Sukenti, K. 2013. Konsorsium Tumbuhan Anti Moluska untuk Mengendalikan Keong Mas Hama Tanaman Padi. Program Studi Biologi Fakultas MIPA. Universitas Mataram. J. Biologi Tropis. 13 (1) : 87-101
- Gani, A. 2009. Keunggulan Pupuk Majemuk NPK Lambat Urai untuk Tanaman Padi Sawah. Balai Besar Penelitian Tanaman Padi. J. Penelitian Pertanian Tanaman Pangan. 28 (3) : 148-157
- Hatta, M. 2012. Uji Jarak Tanam Sistem Legowo terhadap Pertumbuhan dan Hasil beberapa Varietas Padi pada Metode SRI. J. Agrista. 16 (2) : 87-93
- Hendarsih, S., dan Kurniawati, N. 2009. Toksisitas Rerak dan Saponin terhadap Keong Mas (*Pomacea canaliculata* Lamarck). J. Agricultura. 16 (2) : 385-399

- Hutasoit, R. T. 2012. Uji beberapa Varietas Tanaman Padi (*Oryza sativa* L.) terhadap Hama Keong Mas (*Pomacea canaliculata* Lamarck) (Molusca ; Ampullariidae). [Skripsi]. Fakultas Pertanian. Unand. Padang
- Irianto, G. S. 2009. Peningkatan Produksi Padi melalui IP Padi 400. Balai Besar Penelitian Tanaman Padi. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Jakarta
- Lestari, A. 2012. Uji daya Hasil beberapa Varietas Padi (*Oryza sativa* L.) dengan Metode SRI (*The System of Rice Intensification*) di Kota Solok. [Skripsi]. Fakultas Pertanian. Universitas Andalas. Padang.
- Makarim, A. K., dan Suhartatik, E. 2009. Morfologi dan Fisiologi Tanaman Padi. http://www.litbang.pertanian.go.id/special/padi/bbpadi_2009_itkp_11.pdf. [23 Februari 2016]
- Makarim, A. K., Suhartatik, E., dan Kartohardjono, A. 2007. Silikon Hara penting pada Sistem Produksi Padi. *Peneliti Balai Besar Penelitian Tanaman Padi. J. Iptek Tanaman Pangan. 2 (2) : 195-204*
- Muyassir. 2012. Efek Jarak Tanam, Umur dan Jumlah Bibit terhadap Hasil Padi Sawah (*Oryza sativa* L.). *J. Managemen Sumber Daya Lahan. 1 (2) : 207-212*
- Nurlaeni, Y., Sianipar, M. S., Dono, D., Suharto, H. 2011. Aktivitas Moluskisida Ekstrak Biji Teh (*Camelia sinensis*) (THEACEAE) terhadap Keong Mas (*Pomacea canaliculata* L.) (Mesogastropoda ; Ampulariidae). Fakultas Pertanian. Universitas Padjajaran. Jawa Barat
- PPKS (Pusat Pelatihan Kewirausahaan Sampoerna). 2008. Teknik dan Budidaya Penanaman Padi *System of Rice Intensification* (SRI). Binaan PT HM Sampoerna Tbk. Dusun Betiting. Desa Gunting. Kecamatan Sukorejo. Kabupaten Pasuruan. Jawa Timur
- Prihatman, K. 2000. Budidaya Padi. Pendayagunaan dan Pemasyarakatan. Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. Jakarta
- Rifa'i, A. 2004. Penentuan Ambang Kendali Keong Mas (*Pomacea spp*) pada Tanaman Padi Sawah. [Skripsi]. Fakultas Pertanian. Universitas Andalas. Padang
- Ristiyanti, M., Marwoto., Nur, R., Isnaningsih., Mujiono, N., Heryanto, Alfiah, Riena. 2011. Keong Air Tawar Pulau Jawa (Moluska ; Gastropoda). Leaflet Moluskas Air Tawar.
- Riyanto. 2004. Pola Distribusi Populasi Keong Mas (*Pomaceae canaliculata* L.) di Kecamatan Belitang Oku. *J. Majalah Sriwijaya. 37 (1) : 70-75*
- Rozen, N. 2008. Metode Penanaman Bibit berbagai Varietas Padi terhadap Pertumbuhan dan Hasil pada Teknologi SRI (*The System of Rice Intensification*). *J. Jerami. 1 (3) : 149-152.*

- Rozen, N., Afrizal., dan Armansah. 2009. Peningkatan Potensi Masyarakat Petani melalui Alih Teknologi Sistem Pertanian SRI (*System of Rice Intensification*) di Kota Padang. Artikel Ilmiah
- Rusli, R., Yunisman., dan Novita, O. 2010. Lama Penyimpanan Air Rebusan Daun Mangkokan (*Notophanax scutellarium* Merr) terhadap Mortalitas Keong Mas (*Pomacea spp.*) (Mollusca ; Ampulariidae). *J. Manggaro*. 11 (2) : 65-70
- Suciana, D. 2010. Ketahanan Tingkat Umur Tanaman Padi (*Oryza sativa* L.) terhadap Serangan Keong Mas (*Pomacea spp.*). [Skripsi]. Fakultas Pertanian. Universitas Andalas. Padang
- Sulistiono. 2007. Keong Mas “si Lelet” Perusak Padi. Peneliti dan Ketua Departemen Manajemen Sumberdaya Perairan. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. Institut Pertanian Bogor. Bogor
- Suprihatno, B., Daradjat, A. A., Satoto., Baehaki, S. E., Suprihanto., Setyono, A. S, D. I. I, P. W., Sembiring, H. 2010. Deskripsi Varietas Padi. Balai Besar Penelitian Tanaman Padi. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Departemen Pertanian
- Uphoff, N., dan E. Fernandes. 2003. Sistem Intensifikasi Padi Tersebar Pesat. [http://www.docjax.com/document/view.shtml?id=820406&title=sistem 20intensifikasi%20padi%20tersebar%20pesat%](http://www.docjax.com/document/view.shtml?id=820406&title=sistem%20intensifikasi%20padi%20tersebar%20pesat%20). [20 Juni 2015].
- Yunidawati, W., Bakti, D., dan Damanik, B. S. J. 2011. Penggunaan Ekstrak Biji Pinang untuk Mengendalikan Hama Keong Mas (*Pomacea canaliculata* Lamarck) pada Tanaman Padi. *J. Ilmu Pertanian Kultivar*. 5 (2) : 1-8

